

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Toko adalah suatu tempat terjadinya kegiatan transaksi jual-beli dengan berbagai jenis barang atau barang tertentu saja. Toko ada beragam jenis, seperti toko sembako, toko buku, toko obat, toko elektronik, toko pakaian, toko sepatu, dan sebagainya. Toko sembako adalah toko yang menjual barang-barang pokok yang digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Salah satu toko sembako adalah Toko Dua Putra. Toko ini berada di Jalan Pala Raya RT 01/ RW 15, Tegal, Jawa Tengah. Pemilik dari toko ini adalah Bapak Sukamto. Toko ini menjual dari berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari, seperti berbagai macam alat mandi, makanan, minuman, rokok, dan lain-lain.

Masalah yang terdapat di dalam Toko Dua Putra adalah mengenai sistem dalam manajemen tokonya. Manajemen usaha di toko tersebut masih kurang baik. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, toko ini masih belum memiliki sistem informasi yang digunakan untuk melakukan kontrol dan *list* barang-barang yang ada di toko sehingga akan kesulitan untuk mengetahui jumlah *stock* dari masing-masing barang tersebut dan kapan barang tersebut dibeli dan terjual ke konsumen. Hal tersebut tentunya membuat toko menjadi kesulitan untuk mengetahui jumlah barang yang terjual untuk tiap item yang ada dalam jangka waktu tertentu sehingga menjadi kesulitan dalam menentukan jumlah barang yang harus disediakan untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen tersebut. Toko ini masih mencatat secara manual *list* barang-barang yang disimpannya serta harga pokok dari barang tersebut dicatat di buku. Untuk data pembelian barang-barang, mereka hanya menyimpan struk pembelian barang tersebut agar dapat melihat berapa jumlah pembelian barang yang telah dibeli sebelumnya. Hal tersebut dapat menjadi acuan mereka untuk melakukan pembelian selanjutnya. Jika pembelian semua barang yang dibeli sebelumnya habis dan kurang untuk *stock* barang, maka toko menaikkan jumlah pembelian barang untuk *stock* pada masa mendatang. Begitu juga sebaliknya, jika barang yang dibeli sebelumnya kurang laku, maka toko menurunkan jumlah barang yang dibeli pada waktu selanjutnya.

Untuk melakukan order barang ke *salesman* yang datang, mereka melakukan order suatu barang dengan jumlah yang masih ragu (perkiraan saja). Selain itu,

mereka terkadang lupa akan melakukan order suatu barang diakibatkan oleh kurangnya kontrol terhadap *stock* yang mereka miliki. Oleh sebab itu, toko ini terkadang terjadi kelupaan order ke *salesman* yang menyebabkan *stock* untuk barang tersebut semakin menipis dan kemudian habis sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen nantinya. Hal tersebut mengakibatkan ke penjualan, sebab biasanya konsumen akan pergi ke toko lainnya jika salah satu barang yang dia butuhkan tidak ada. Selain itu, persediaan yang kurang tersebut juga bisa diakibatkan oleh jadwal *salesman* yang terkadang tidak menentu untuk datang ke toko.

Toko Dua Putra juga terkadang melakukan order barang yang masih memiliki *stock* yang masih banyak sehingga mengakibatkan penumpukan barang di gudang. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kontrol terhadap *stock* yang ada di toko ini. Penumpukan *stock* tersebut juga memiliki dampak lain, seperti ruang untuk penyimpanan menjadi bertambah serta biaya simpan yang menjadi bertambah. Selain itu, persediaan yang berlebih ini juga bisa diakibatkan oleh adanya suatu promo atau program tertentu dari produk tersebut. Hal tersebut terkadang membuat toko ini menjadi tertarik untuk mengambil barang tersebut padahal masih memiliki barang yang cukup di gudangnya.

Berdasarkan semua pengamatan dan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat terlihat bahwa toko ini memerlukan suatu sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengelola persediaan dan *stock* setiap barang yang ada menjadi lebih jelas terlihat. Sistem informasi tersebut juga diperlukan untuk melakukan *list* barang-barang yang dijual oleh toko, kapan barang tersebut dibeli, kapan barang terjual, dan melihat *stock* barang tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah toko tidak memiliki data yang akurat mengenai jumlah barang yang terjual ke konsumen untuk tiap item barang yang ada sehingga toko kesulitan dalam melakukan kontrol *stock* barang. Hal tersebut bisa mengakibatkan pembelian barang dari *supplier* menjadi berlebih maupun kurang.

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Membuat sistem informasi untuk memudahkan dalam melakukan kontrol dan melihat jumlah *stock* barang yang ada.

- b. Mengetahui jumlah pembelian produk yang harus disediakan sehingga meminimumkan terjadi kesalahan membeli barang dan menyebabkan kekurangan ataupun kelebihan stock.

1.4. Batasan Masalah

- a. Pengembangan sistem informasi yang dilakukan adalah dalam tingkatan *Transaction Processing Systems (TPS)*.
- b. Pengembangan sistem informasi dilakukan dengan menggunakan *software* Visual Basic dengan *database* menggunakan Microsoft Access.